

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan minyak bumi dan gas alam yang berlimpah. Minyak bumi dan gas alam memiliki peran penting dan strategis, selain menguasai hajat hidup orang banyak, migas juga merupakan sumber energi bagi penggerak ekonomi nasional. Sektor Migas turut berkontribusi dalam penerimaan devisa Negara dan pada masa awal pembangunan porsi terbesar dari penerimaan Negara adalah dari sektor Migas. Pengeboran memerlukan berbagai macam bahan penunjang *Support* tambang salah satunya adalah *Barite*.

*Barite* merupakan batuan mineral gunung pada umumnya *barite* ( $\text{BaSO}_4$ ) mengandung campuran unsur Cr, Ca, Pb, dan Ra, yang senyawanya mempunyai bentuk kristal yang sama. Unsur pengotor barit adalah besi oksida, lempung, dan unsur organik, yang semuanya dapat memberikan beragam warna pada warna kristal barit murni adalah putih atau abu-abu. Sebagai unsur Barium (Ba), barit juga dijumpai sangat terbatas mengandung feldspar (3% BaO), plagioklas (7,3% BaO), muskovit (9,9% BaO), dan biotit (6-8% BaO). Kerak bumi rata-rata mengandung unsur barium sekitar 0,05%. Barit juga dijumpai sebagai mineral ikutan (*gangue mineral*) terutama pada cebakan logam sulfida, seperti timah. Sebagian besar produksi barit dunia digunakan dalam industri perminyakan. Pemakaian ini mencapai sekitar 85-90% dari produksi barit secara keseluruhan. Sisanya digunakan sebagai bahan baku dalam industri kimia barium, sebagai bahan pengisi dan pengembang (*filler dan extender*), dan agregat semen.

Pada tahun 1985, PT. Unichem Candi Industri berkembang menjadi manufaktur produk mineral, seperti *Barite*, *Hematite*, *Bentonite*, *Non-Treated Bentonite*, *OCMA Grade Bentonite*, *Gravel Packing Sand* dan *Fracturing Sand* yang sesuai dengan American Petroleum Institute (API) dan juga *Lime Stone*, *Quick Lime / Burnt Lime*,

*Pebble Quick Lime* dan *Hydrated Lime* yang mana adalah anggota dari *Lime Association* untuk memenuhi permintaan dan respon yang meningkat dalam perkembangan pesat industri minyak dan gas serta industri pertambangan di Indonesia. Dalam pembenahan terus menerus untuk kualitas yang lebih baik pada produk, PT. UnichemCandi Industri telah memulai program & sistem kualitas berdasarkan American Petroleum Institute (API ) Spec Q1, Spec. 13A dan Standar ISO 9001:2015. Spesifikasi produk American Petroleum Institute adalah institut paling bergengsi dan badan pengatur untuk standar produk mineral yang digunakan dalam kegiatan pengeboran pada industri minyak & gas. Bahan baku barite dengan spesifikasi yang diinginkan sangat sulit didapatkan di Indonesia. Bahkan bahan baku barite ini langsung didatangkan dari Cina, Untuk itu perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan bahan baku, karena tanpa adanya persediaan bahan baku akan mengakibatkan terganggunya proses produksi dan berarti bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang seharusnya didapatkannya. Persediaan yang berlebihan akan merugikan perusahaan, karena akan banyaknya biaya yang dikeluarkan dengan adanya persediaan tersebut, begitu juga sebaliknya jika kekurangan persediaan bahan baku juga dapat merugikan perusahaan karena akan mengganggu kelancaran proses produksi. Oleh karena itu penerapan system pengendalian persediaan bahan baku sangatlah penting bagi perusahaan, karena jumlah persediaan bahan baku akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran proses produksi serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Selain itu dengan adanya sistem pengendalian terhadap persediaan perusahaan dapat menekan biaya yang berhubungan dengan bahan baku tersebut dengan seminimal mungkin.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah pada penelitian ini mengacu pada Hal-hal sebagai berikut:

1. Apakah biaya persediaan PT.UNIChemCandi Indonesia dalam satu tahun lebih efisien jika melakukan pembelian bahan baku dengan Metode EOQ?

2. Apakah biaya pemesanan (*Ordering Cost*) bahan baku PT.UNIChemCandi Indonesia lebih efisien jika menggunakan metode EOQ?
3. Apakah biaya Total Biaya Persediaan(*Total Inventory Cost*) bahan baku PT.UNIChemCandi Indonesia lebih efisien jika menggunakan metode EOQ?

### **1.3 TUJUAN dan MANFAAT**

#### **a. Tujuan**

1. Mengetahui biaya persediaan PT.UNIChemCandi Indonesia dalam satu tahun lebih efisien atau tidak jika melakukan pembelian bahan baku dengan Metode EOQ.
2. Mengetahui biaya pemesanan (*Ordering Cost*) bahan baku PT.UNIChemCandi Indonesia lebih efisien atau tidak jika melakukan pembelian bahan baku yang optimal dengan Metode EOQ.
3. Mengetahui biaya Total Biaya Persediaan(*Total Inventory Cost*) bahan baku PT.UNIChemCandi Indonesia lebih efisien jika menggunakan metode EOQ?

#### **b. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT UNIChemCandi Indonesia  
Sebagai bahan masukan ,informasi untuk memperhatikan. pengendalian stok bahan baku barite. Agar tidak terjadi telat produksi.
2. Bagi peneliti  
Peneliti dapat mengaplikasikan secara nyata ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.

### 3. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan, sehingga dapat meningkatkan persepsi serta pengetahuan bagi pembaca mengenai pengendalian bahan baku

## **1.4 RUANG LINGKUP PENELITIAN**

### **a. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang diatas, Kondisi PT UNIChemCandi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibanyak bidang dan memiliki multi produk. Salah satu produknya adalah Barite ,bahan baku barite didatangkan langsung dari Cina oleh karena itu harus ada pengendalian bahan baku yang baik agar tidak terjadi telat produksi yang dapat mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

### **b. Batasan masalah**

Agar persediaan bahan baku dapat diperoleh dan digunakan secara efisien, maka diperlukan pengelolaan dan pengendalian yang baik, sehingga perusahaan tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan persediaan bahan baku. Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada :

1. Pembelian bahan baku
2. Persediaan pengaman bahan baku
3. Bahan baku yang diteliti adalah bahan baku utama.